

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dalam masyarakat suku Nias, sistem patriarki yang kental memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kehidupan perempuan, mengakibatkan mereka terjebak dalam struktur sosial yang menempatkan mereka pada posisi yang tidak menguntungkan. Penelitian ini menunjukkan bahwa penentuan mahar yang tinggi, sebagai bagian dari tradisi, tidak hanya menciptakan kesenjangan ekonomi tetapi juga mengukuhkan status perempuan sebagai objek transaksi sosial. Dalam konteks teori feminis marxis sosialis yang diajukan oleh Rosemarie Tong, kondisi ini mencerminkan bagaimana hubungan antara struktur kekuasaan dan ekonomi berdampak langsung pada kehidupan perempuan. Praktik adat yang mengharuskan persembahan berupa babi, uang, dan emas dalam setiap acara adat semakin membebani perempuan, di mana mereka sering kali menjadi pihak yang harus melunasi hutang adat yang ditinggalkan.

Kondisi ini menciptakan situasi double minority bagi perempuan suku Nias, yang terperangkap dalam dua lapisan penindasan: pertama, sebagai perempuan dalam masyarakat patriarkis dan kedua, sebagai bagian dari komunitas yang mungkin terpinggirkan dalam skala yang lebih luas. Dalam konteks hubungan internasional, keadaan ini dapat dilihat sebagai refleksi dari posisi perempuan di banyak negara berkembang, di mana tradisi dan budaya sering kali menjadi penghalang bagi kemajuan gender. Ketika dibandingkan dengan perempuan di negara lain, seperti di Skandinavia yang memiliki kesetaraan gender lebih tinggi, perempuan Nias menghadapi tantangan yang lebih besar akibat norma sosial dan adat yang kaku.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat dipahami bahwa untuk meningkatkan kondisi perempuan suku Nias, penting untuk memperjuangkan perubahan sosial melalui pendidikan dan pemberdayaan ekonomi. Upaya ini sejalan dengan prinsip feminis marxis, yang menekankan pentingnya mengubah struktur ekonomi dan sosial untuk mencapai keadilan gender. Melibatkan perempuan dalam proses pengambilan keputusan serta mendukung inisiatif yang mendorong pengurangan beban mahar dan reformasi adat dapat menjadi langkah awal untuk menciptakan perubahan. Selain itu, diperlukan kerjasama lintas negara dan komunitas internasional untuk mendukung inisiatif yang mengangkat hak-hak perempuan, terutama di daerah-daerah yang terperangkap dalam tradisi patriarki yang membatasi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kondisi perempuan suku Nias dapat meningkat seiring dengan perubahan sosial yang lebih luas, mengurangi kesenjangan gender dan memperkuat posisi mereka dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qutuby & Lattu, 2019. TRADISI DAN KEBUDAYAAN NUSANTARA . Lembaga Studi Sosial dan Agama (eLSA) Press, Semarang.
- African Union. (2003). Protocol to the African Charter on Human and Peoples' Rights on the Rights of Women in Africa
- Agha, Nadia, 2021. Kinship, Patriarchal Structure and Women's Bargaining with Patriarchy in Rural Sindh, Pakistan. Palgrave Macmillan.
- Amnesty International, 2022. Eastern Europe and Central Asia: Lack of protection against domestic violence exacerbated by crises and 'traditional values' . <https://www.amnesty.org/en/latest/news/2022/12/eastern-europe-and-central-asia-lack-of-protection-against-domestic-violence-exacerbated-by-crises-and-traditional-values-new-report/>
- Anjelina, 2019. Mahar pernikahan Adat Suku Buton Perspektif Teori Hudud Muhammad Shahrur (Studi Kasus Di Desa Bahari, Kecamatan Sampolawa, Kabupaten Buton Selatan. Sakina : Journal Of Family Studies
- Arya, Bhattacharya, 2023. Dowry And Daughters. The Social, Religious And Legal Dilemma Of Denying Dowry. Routledge, Taylor And Francis Group
- Aulia, et all, 2020. Faktor Psikologi Sebagai Risiko Utama Ide Bunuh Diri pada Remaja di Kota Rengat Kabupaten Indragiri Hulu. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes
- Bashin, K. (1996). *Menggugat Patriarki: pengantar tentang persoalan dominasi terhadap kaumperempuan*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya
- Bexley, et all (editors), 2023. Gender Equality and Diversity in Indonesian. Identifying Progress and Challenges. ISEAS Publishing
- Brewer, Anthony, 2009. Kajian Kritis Das Kapital Karl Max. Teplok Press, Jakarta
- Bhopal, Kalwant, 2020. -Gender, 'race' and Patriarchy. A Study of South Asian Women. Routledge, London
- Catatan Tahunan Komnas Perempuan, 2023. <https://komnasperempuan.go.id/Catatan-Tahunan-Detail/Catahu2023-Kekerasan-Terhadap-Perempuan-Di-Ranah-Publik-Dan-Negara-Minimnya-Perlindungan-Dan-Pemulihan>

- Coleman, 2013. *Paradise Beneath Her Feet. How Women Are Transforming The Middle East*. Rnandom House, New York
- Cuno and Desai, 2009. *Family, Gender, & Law in a Globalizing Middle East and South Asia*. Syracuse University Press
- Dana Wessel Lightfoot, 2013. *Women. Dowries And Agency*. Manchester University Press
- Dakhi, Rahmat. 2021. *BÖRÖGU: ASAL USUL SAYA SEBAGAI ORANG Nias*. Ahlimedia Press, kota Malang
- Duha, et all, 2022. *Makna Semiotik Mamahea Ni'owalu (Menandu Pengantin) Pada Acara `Pesta Pernikahan*. Marosk Zada Cemerlang
- Efentinus Ndruru, 2017, *Perempuan Dan Adat pernikahan (Studi Tentang Marginalisasi Perempuan Dalam Jujuran Adat Istiadat pernikahan Di Nias)*, Prodi Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sumatera Utara
- Feitosa ,Flávia F, et al. 2001. *Urban Segregation*". Forthcoming in the *International Journal of Geographical Information Science*.
- Chen, Pan, 2023. *Bride Price And Gender Role In Rural China*
- Gender Equality Index. <https://Eige.Europa.Eu/Publications-Resources/Publications/Gender-Equality-Index-2023-Towards-Green-Transition-Transport-And-Energy>
- Gerda Lerner, 1986. The Creation OfPatriarchy. Oxford Universty Press. New York. Oxford*
- Gustanto, et all. 2005. *Adat dan Budaya Suku Bangsa Nias Sumatera Utara*. Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, Banda Aceh
- Gulo, 2019. *Ketidakadilan Budaya Patriarkhi terhadap Perempuan di Nias*. JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial
- Gulo, Kristiani & Telaumbanua, Tuhoni, 2021. *Böwö Wangowalu: Perluakah Ditransformasi?.* Sekolah Tinggi Teologi Banua Niha Keriso Protestan
- Sunderman Hia, et all, 2021. *Praktik Enkulturasi Nilai Keluhuran Gotong Royong pada Budaya Tolo-tolo etnik Nias di Desa Fadososifulubanua, Kecamatan Mandrehe Barat. Buddayah: Jurnal Pendidikan Antropologi*

ILO. (1951). Convention No. 100: Equal Remuneration

Iqbal, Sudirman, 2020. Mahar Dan Uang Panaik pernikahan Pada Tradisi Masyarakat Dalam Pandangan Hukum Islam (Studi Kasus Di Kelurahan Limpomajang Kecamatan Marioriawa Kabupaten Soppeng). Rumah Jurnal Uin Alauddin, Makassar.

Jejeebhoy And Rushan, 2021. Marriage Without Meaningful Consent And Compromised Agency In Married Life: Evidence From Married Girls In Jharkhand, India. Journal Of Adolescent Healt, Elsevier

Khuankaew, 2020. Grassroots Women Transforming Patriarchy With Spiritual Activisim. Journal Of Feminist Studies In Religion

Koestoro & Wiradnyana, 2005. Tradisi Megalitik di Pulau Nias. Balai Arkeologi, Medan

Kompas, 2023. Perempuan Di Dunia Kerja belum setara. <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/08/28/peran-perempuan-di-dunia-kerja-belum-setara>

Lanzona & Rettig (editors), 2020 . Women warriors in Southeast Asia. Routledge Studies in the Modern History of Asia, Routledge, New York

Manuk, Bato, 2023. Nilai Luhur Mahar (Belis) Dalam Ritus Adat pernikahan Di Kabupaten Sikka - Nusa Tenggara Timur. Jurnal Ilmu Sosial. Jisos

Maru'ao, 2014. Analisis Penyebab Menurunnya Penerapan Fangowai Dan Fame'e Afo Dalam Pesta Adat pernikahan Di Kecamatan Lotu Kabupaten Nias Utara: Kajian Sociolinguistik. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan.

M.Hämmerle, Johannes, 2015. Asal Usul Masyarakat Nias. Suatu Interpretasi. Penerbit Yayasan Pusaka Nias

Murwitasari & Bimoni, 2010. Perbedaan Kepekaan Senvitas Emosi pada saat Haid dan Tidak Haid, Jurnal Psikologi, Yogyakarta.

Najar, 2023. Brahmanical Patriarchy And The Politics Of Anti-Trafficking And Prostitution Governance: From Colonial To Contemporary India. Routledge, Taylor And Francis Group

Nurwahidah, Mustari, 2014 . Kedudukan Somp (Mahar) Dan Uang Belanja Dalam pernikahan Masyarakat Di Kelurahan Pasir Putih Kecamatan Sinjai Borong, Kabupaten Sinjai. Unm Journal

Nurtjahyo & Wicaksono (editors), 2022. Gender-Based Violence in South-East Asia. Policy in Practice. Springer Nature Singapore

- Noora Lari, 2022. Toward Marriage Sustainability: Impacts Of Delayed Marriages In Qatar. Cogent Social Science
- Northrop, Douglas, 2016. Veiled Empire, Gender and Power in Stalinist Central Asia. Cornell University Press
- Panjaitan, Dkk 2021, *Nias Marriage At Ehome Village, Mazo Sub District, South Nias District Analyzed Through Indonesian Marriage Regulations. University Of Labuhanbatu, Indonesia*
- Rahman, 2023. Catatan Timur Tengah. Perempuan Arab Saudi dan Iran, Peta Sejarah yang Berlawanan.
<https://www.kompas.id/baca/opini/2023/02/02/perempuan-arab-saudi-dan-iran-peta-sejarah-yang-berlawanan>
- Rees, *Et Al* , 2017. Associations Between Bride Price Stress And Intimate Partner Violence Amongst Pregnant Women In Timor-Leste. Globalization And Health, Biomed Central
- Rosemarie Tong, 2014. Feminist Thought. A More Comprehensive Introduction. University Of North California, Charlotte. Westview Press. Fourth Edition
- Sahadeo & Zanca, 2007. -Everyday Life in Central Asia, Past and Present. Indiana University Press
- Shao & Lee, 2023. Gender Norms and Women's Double Burden in East Asia.
<https://thediplomat.com/2023/11/gender-norms-and-womens-double-burden-in-east-asia/>
- Santoso, dkk, 2023. Pengantar Hukum Perkawinan. Pustaka Baru Press, Yogyakarta
- Sechiyama, Kaku, 2013. Patriarchy in East Asia. A Comparative Sociology of Gender. The Intimate and the Public in Asian and Global Perspectives Ser. BRILL, Leiden Boston
- Setiawan, et all, 2023. Pemahaman Dan Faktor – Faktor Penyebab Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Tinjauan Literatur. *Civilia : Jurnal Kajian Hukum dan Pendidikan Kewarganegaraan*
- Simone De Beauvoir, 1989. The Second Sex, Book One : Fact and Myths. Vintage, New York.*
- Suharmiati, et all, 2016. Tradisi Böwö dan Malnutrisi pada Etnik Nias. Penerbit PT Kanisius (Anggota IKAPI)

- Sylvia Walby, 1990. *Theorizing Patriarchy*. Basil Blackwell, Cambridge, Usa.
- Solomon, Ademiluka, 2021. Bride Price And Christian Marriage In Nigeria. Hts Teologiese Studies, Aosis
- Szolysek, *Et Al* , 2022. Family Patriarchy And Child Ratios In Historical Europe. Routledge, Taylor And Francis Group
- Tahir, 2024. The gender gap in South Asia's judiciary is growing - here's why we need to close it. <https://www.weforum.org/agenda/2024/01/gender-gap-south-asia-judiciary-justice/>
- Tetelepta, Et Al, 2021 . Perempuan Papua Dan Mas Kawin; Suatu Tinjauan Feminisme Poskolonial. Pute Waya, Sociology Of Religion Journal
- Tim CNN Indonesia, 2022. Cobaan Berat Jadi Wanita di Asia Tenggara: Seksisme. <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20220308180505-282-768437/cobaan-berat-jadi-wanita-di-asia-tenggara-seksisme>
- Tong, Rosemarie, and Tina Fernandes Botts. *Feminist thought: A more comprehensive introduction*. Taylor & Francis, 2024.
- Tong, Rosemarie. "Towards a feminist global ethics." *Global Bioethics* 33.1 (2022)
- Undang-Undang No 1 Tahun 1974 Tentang pernikahan
- Undang-Undang No.16 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan
- UNHCR. (2020). Global Trends: Forced Displacement in 2019
- United Nations. (1995). Beijing Declaration and Platform for Action
- Vazques, Tijerina, 2023. *Marriage And The Culture Of Peace*. Routledge, Taylor And Francis Group
- WHO. (2018). World Health Statistics: Monitoring Health for the SDGs
- Yeseibo, John Ebimobowei. "A Review of Critical Positions on the Subsets of Feminism.
- Zahra, Putri Amalia, Tri Murniati, and Ririn Kurnia Trisnawati, 2023 "Liberal Feminism in Nawal El Saadawi's *Memoirs of A Woman Doctor* (2000)." *ASHLITON: Ash-Shahabah English Literature, Linguistics, & Education* 1.2

Zebua, Drs. Baziduhu et all, 2019. Fondrakō di Gunungsitoli. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Gunungsitoli

Zendrato, et all, 2022. Analisis Makna Amaedola (Peribahasa) Dalam Acara Pesta Perkawinan Adat Nias Di Desa Perjalihotanbaru Kecamatan Pinangsori Kabupaten Tapanuli Tengah. Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia , BASASASINDO

